
**PENGARUH SKALA USAHA, UMUR USAHA, PENDIDIKAN DAN
PELATIHAN AKUNTANSI TERHADAP PENGGUNAAN INFORMASI
AKUNTANSI PADA USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DI
KECAMATAN TEGALREJO KOTA YOGYAKARTA**

Siti Musdhalifah¹, Ratna Ambar Mintarsih², Y Sudaryanto³

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi “YKP” Yogyakarta
ratnaambarmint@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of business scale, business age, education, accounting training on the use of accounting information in micro, small and medium enterprises in Tegalrejo District, Yogyakarta City. The data technique uses a questionnaire. Sampling for this study was based on determining the number of samples of 50 UMKM owners in Tegalrejo District, Yogyakarta City. Methods of data analysis in this study using descriptive analysis, multiple linear regression analysis, t test, F test and test of the coefficient of determination using SPSS 23.

The results showed that partially, business scale and business age had a positive and significant effect on the use of accounting information on MSMEs. Accounting education and training variables have no effect on the use of information on MSMEs. Simultaneously, it shows that the business scale, business age, education, and accounting training together have an effect on the use of accounting information. Therefore, there is a demand for parties who have an interest in improving micro-businesses in Tegalrejo District, especially the Department of Industry, Trade and Cooperatives in Yogyakarta City to provide education and training on the use of accounting information in business operations.

Keywords: *MSMEs, business scale, business age, education, accounting training, use of accounting information.*

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh skala usaha, umur usaha, pendidikan, pelatihan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi pada usaha mikro kecil dan menengah di Kecamatan Tegalrejo Kota Yogyakarta. Teknik pengumpulan data yaitu menggunakan kuesioner. Pengambilan sampel untuk penelitian ini berpedoman pada penentuan jumlah sampel sebanyak 50 pemilik UMKM di Kecamatan Tegalrejo Kota Yogyakarta. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif, analisis regresi linear berganda, uji t, uji F dan uji koefisien determinasi menggunakan SPSS 23.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, skala usaha dan umur usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM. Variabel pendidikan dan pelatihan akuntansi tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi pada UMKM. Secara simultan, menunjukkan bahwa skala usaha, umur usaha, pendidikan, dan pelatihan akuntansi secara bersama-sama berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Oleh karena itu disarankan untuk pihak-pihak

yang memiliki kepentingan terhadap peningkatan usaha mikro di Kecamatan Tegalorejo, terutama Dinas Perindustrian Perdagangan dan Koperasi di Kota Yogyakarta untuk memberikan pendidikan dan pelatihan tentang penggunaan informasi akuntansi dalam operasional usaha.

Kata kunci : *UMKM, skala usaha, umur usaha, pendidikan, pelatihan akuntansi, penggunaan informasi akuntansi.*

PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) sering dikaitkan dengan masalah ekonomi dan sosial seperti tingginya tingkat kemiskinan, pengangguran, serta rendahnya pendidikan di masyarakat khususnya pada negara-negara berkembang. Berdasarkan hasil Sensus Ekonomi (SE) tahun (2016) dari Badan Pusat Statistik (t.t.), Usaha Mikro dan Kecil (UMK) yang ada di Indonesia sebanyak 26.263.649 usaha dan menyerap tenaga kerja sebanyak 53.641.524 orang, sedangkan Usaha Menengah dan Besar (UMB) sebanyak 447.352 usaha dengan penyerapan tenaga kerja sebanyak 16.678.942 orang, oleh karena itu UMKM dianggap berperan dalam mengurangi pengangguran.

Akuntansi sebagai sarana pendukung yang dapat digunakan oleh UMKM dalam mengelola keuangan didalam perusahaan (Sandrayati, Masnila, & Sari, 2016). Menurut Puspitawati & Anggadini (2014) penggunaan informasi akuntansi dapat menjadi pendukung dalam proses pengambilan keputusan dimana pengambilan keputusan pada setiap lini organisasi dapat tercapai dengan segera. Hasil dari informasi akuntansi berguna dalam mengukur serta menjelaskan informasi keuangan mengenai kegiatan ekonomi perusahaan. Informasi akuntansi memungkinkan penggunaannya untuk menambil tindakan dalam mengatasi masalah serta ketidakpastian yang terjadi didalam perusahaan (Hall, 2009). Faktot-faktor yang mempengaruhi pada usaha mikro, kecil dan menengah yaitu.

Skala usaha menurut Holmes dan Nicholls (1988) dalam Naufal Irfa Nabawi (2018) yaitu kemampuan perusahaan dalam mengelolah usaha dengan memerhatikan besarnya aset, jumlah karyawan, dan pendapatan yang diperoleh selama satu periode akuntansi. Skala usaha merupakan salah satu indikasi suatu perkembangan suatu perusahaan dimana perusahaan yang besara akan membawa bagi karyawan yang terlibat didalamnya.

Umur usaha menggambarkan berapa lama perusahaan tersebut sudah beroperasi. Semakin lama usaha berjalan mengakibatkan adanya perkembangan usaha yang mengarah positif maupun negatif (Aufar, 2013). Umur usaha pengalaman perusahaan dalam dalam berbagai kondisi yang terjadi dalam dunia bisnis. Usaha yang lama berdiri dapat dikatakan sudah mengetahui iklim dagang dan persaingan yang mempengaruhi perusahaan tersebut.

Pendidikan dalam UU No. 20 Tahun 2003 pasal 3, pendidikan berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Menurut KBBI, pendidikan merupakan proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau sekelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan.

Pelatihan akuntansi adalah suatu proses seseorang dalam meningkatkan kemampuan akuntansi yang berguna bagi perusahaan (Budiyanto, 2014). Pelatihan akuntansi akan menentukan baik/buruknya pemilik dalam menguasai teknik akuntansi. Menurut Solovia dalam Meiliana & Dewi (2005) pelatihan akuntansi yang dimaksud yaitu pelatihan akuntansi yang diselenggarakan oleh lembaga pendidikan tinggi, lembaga pendidikan luar sekolah, balai pelatihan departemen, atau dinas tertentu.

Penggunaan informasi akuntansi berasal dari kata “guna” dalam KBBI berarti proese, cara atau perbuatan menggunakan sesuatu. Penggunaan informasi akuntansi merupakan suatu perbuatan dalam menggunakan informasi akuntansi yang ada didalam perusahaan.

Kecamatan Tegalrejo merupakan salah satu dari 14 kecamatan yang ada di Yogyakarta. Dimana banyak bisnis UMKM yang terus berkembang. UMKM di berbagai cabang industri menjadi pendorong dalam roda perekonomian masyarakat di Kecamatan Tegalrejo. Banyaknya UMKM bertujuan untuk mengurangi tingkat pengangguran, mendongkrak kesejahteraan masyarakat, dll. Penelitian ini akan dilakukan pada pelaku UMKM di Kecamatan Tegalrejo yang mayoritas jenis usaha mikro adalah usaha pangan. Adapun industri lainnya adalah toko sembako, toko oleh-oleh, toko pakaian, foto copy, rumah makan .Adapun penelitian ini dilakukan di Kecamatan Tegalrejo karena berdasarkan masalah berkaitan dengan UMKM.

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh signifikan skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kecamatan Tegalorejo Kota Yogyakarta.
2. Untuk mengetahui pengaruh signifikan umur usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kecamatan Tegalorejo Kota Yogyakarta.
3. Untuk mengetahui pengaruh signifikan pendidikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kecamatan Tegalorejo Kota Yogyakarta.
4. Untuk mengetahui pengaruh signifikan pelatihan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kecamatan Tegalorejo Kota Yogyakarta.
5. Untuk mengetahui pengaruh signifikan secara simultan skala usaha, umur usaha, pendidikan, dan pelatihan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kecamatan Tegalorejo Kota Yogyakarta.

KAJIAN TEORI**Usaha Mikro Kecil dan Menengah**

Pengertian menurut Undang-undang No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. “Usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro. Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil. Usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan.”

Kriteria dan Ciri-Ciri UMKM

Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 Bab IV Pasal 6 mengenai kriteria UMKM yaitu:

1. Usaha Mikro yang memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) atau hasil penjualan tahunan yang didapatkan paling banyak Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah).
2. Usaha Kecil yang memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) atau hasil penjualan tahunan yang didapatkan lebih dari Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah).
3. Usaha Menengah yang memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai Rp10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah) atau hasil penjualan tahunan yang didapatkan lebih dari Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai Rp50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah).

Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah sistem informasi berbasis komputerisasi yang mengelolah data keuangan yang berhubungan dengan data transaksi dalam siklus akuntansi dan penyajiannya dalam bentuk laporan keuangan kepada manajemen perusahaan.

Peranan Sistem informasi akuntansi dalam UMKM

Akuntansi untuk UMKM hampir sama dengan dengan yang diterapkan pada jenis usaha besar. Peranan tersebut dapat menjadi dasar yang handal bagi pengambilan keputusan ekonomis dalam pengelolaan usaha tersebut.

Penggunaan Informasi Akuntansi

Penggunaan berasal dari kata “guna” yang dalam KBBI berarti proses, cara, atau perbuatan menggunakan sesuatu. Penggunaan informasi akuntansi merupakan suatu perbuatan dalam menggunakan informasi akuntansi yang ada di dalam perusahaan. Menurut AUFAR (2013) penggunaan informasi akuntansi adalah suatu keadaan dimana pemilik/manajer menggunakan informasi akuntansi baik itu informasi operasional, informasi akuntansi manajemen, dan informasi akuntansi keuangan untuk pengambilan keputusan.

Skala Usaha

Skala usaha menurut Holmes dan Nicholls (1988) dalam Naufal Irfa Nabawi (2018) yaitu kemampuan perusahaan dalam mengelola usaha dengan memerhatikan besarnya aset, jumlah karyawan, dan pendapatan yang diperoleh selama satu periode akuntansi. Skala usaha merupakan salah satu indikasi perkembangan suatu perusahaan dimana perusahaan yang besar akan membawa dampak bagi karyawan yang terlibat didalamnya.

Bertambahnya karyawan dari tahun ketahun menandakan perusahaan tumbuh dan berkembang dikarenakan perusahaan yang besar akan membutuhkan karyawan dengan jumlah yang besar pula. Jika skala usaha meningkat, maka proporsi perusahaan dalam menyediakan informasi akuntansi, dan informasi tambahan juga meningkat (Meliana & Dewi, 2015). Penggunaan informasi akuntansi akan sangat membantu dalam mengelola kompleksitas suatu perusahaan.

Umur Usaha

Umur usaha menggambarkan berapa lama perusahaan tersebut sudah beroperasi. Semakin lama usaha perusahaan berjalan mengakibatkan adanya perkembangan usaha yang mengarah positif maupun negatif (Aufar, 2013). Umur perusahaan menggambarkan pengalaman perusahaan dalam menghadapi berbagai kondisi yang terjadi dalam dunia bisnis. Usaha yang lama berdiri dapat dikatakan sudah mengetahui iklim dagang dan persaingan yang memengaruhi perusahaan tersebut. UMKM yang sudah lama berjalan akan mengindikasikan kebutuhan akan informasi akuntansi yang sangat diperlukan karena memiliki kompleksitas yang juga semakin tinggi.

Pendidikan

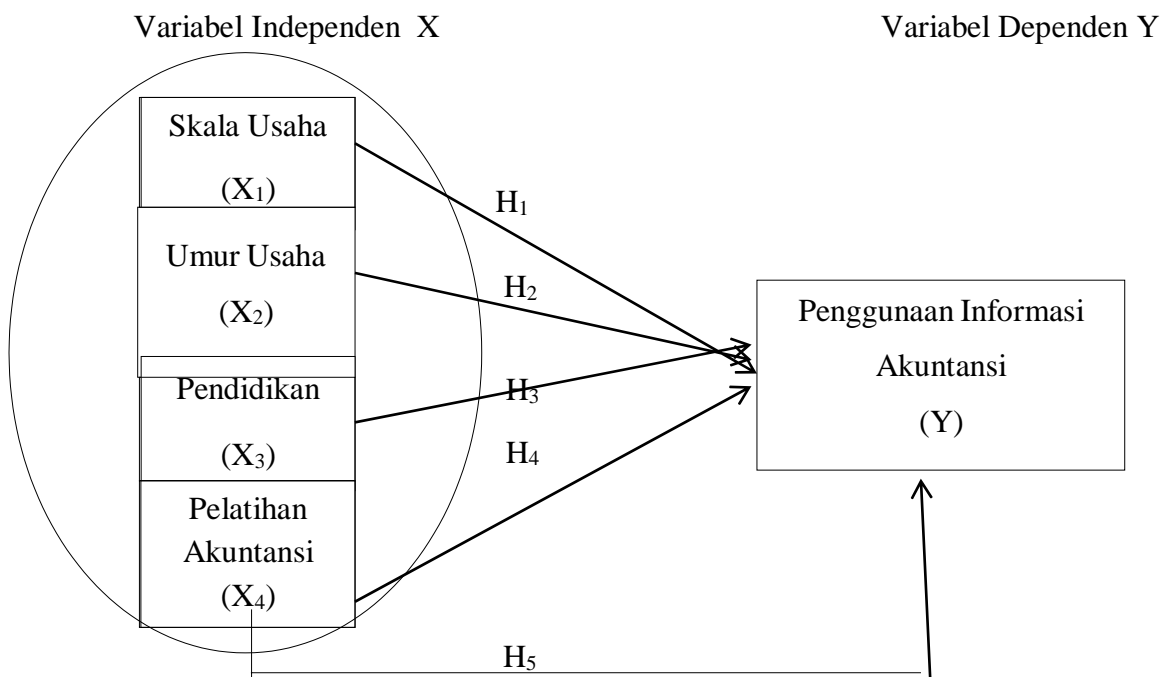
Dalam UU No. 20 Tahun 2003 Pasal 3, Pendidikan berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Menurut KBBI, pendidikan merupakan proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Pendidikan menggambarkan proses pemilik/manajer untuk meningkatkan pengetahuan, kemampuan teknis serta kemampuan organisasi (Budiyanto, 2014).

Pendidikan yang pernah ditempuh oleh pemilik/manajer UMKM memengaruhi pemahaman mengenai usaha yang sedang dijalankan dan pentingnya penggunaan informasi akuntansi bagi usaha mereka. Pendidikan yang rendah akan membuat informasi akuntansi semakin jarang untuk digunakan karena kurangnya pemahaman.

Pelatihan akuntansi

Pelatihan Akuntansi adalah suatu proses seseorang dalam meningkatkan kemampuan akuntansi yang berguna bagi perusahaan (Budiyanto, 2014). Pelatihan mengenai akuntansi akan menentukan baik/buruknya pemilik/manajer dalam menguasai teknis akuntansi (Andriani & Zuliyati, 2015). Menurut Solovia dalam Meiliana & Dewi (2005) pelatihan akuntansi yang dimaksud yaitu pelatihan akuntansi yang diselenggarakan oleh lembaga pendidikan tinggi, lembaga pendidikan luar sekolah, balai pelatihan departemen, atau dinas tertentu. Semakin banyak pelatihan yang diikuti oleh pemilik/manajer akan semakin banyak pula pengetahuan mengenai akuntansi dan pentingnya menggunakan informasi akuntansi sehingga cenderung menghasilkan lebih banyak informasi akuntansi dibandingkan dengan mereka yang jarang atau bahkan tidak pernah mengikuti pelatihan.

Kerangka Pemikiran



Gambar 1 Kerangka Pemikiran

Hipotesis Penelitian

- H₁** : Diduga skala usaha berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kecamatan Tegalrejo Kota Yogyakarta.
- H₂** : Diduga umur usaha berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kecamatan Tegalrejo Kota Yogyakarta.
- H₃** : Diduga pendidikan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kecamatan Tegalrejo Kota Yogyakarta.
- H₄** : Diduga pelatihan akuntansi berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kecamatan Tegalrejo Kota Yogyakarta.
- H₅** : Diduga skala usaha, umur perusahaan, pendidikan dan pelatihan akuntansi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kecamatan Tegalrejo Kota Yogyakarta.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan metode survey. Metode kuantitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk menjelaskan variabel, menguji hubungan antara variabel dalam menentukan interaksi sebab akibat antara variabel. Metode survey adalah metode penelitian dengan cara mengambil data dari jumlah sampel yang berasal dari populasi dengan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data utama.

Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di toko sembako, toko oleh-oleh, kerajinan, toko pakaian, rumah makan, photo copy yang akan dilakukan pada tanggal 10 Agustus – 23 Agustus 2019 di Kecamatan Tegalrejo Kota Yogyakarta.

Populasi dan Sampel

Populasi untuk penelitian ini adalah UMKM atau pemilik UMKM yang ada di Kecamatan Tegalrejo Kota Yogyakarta. Sampel dalam penelitian adalah sebanyak 50 UMKM di Kecamatan Tegalrejo Yogyakarta.

Variabel Penelitian

- 1 Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh respon terhadap perubahan variabel lain. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah penggunaan informasi akuntansi pada UMKM (Y)
- 2 Variabel independen merupakan variabel-variabel yang mengakibatkan adanya perubahan pada variabel yang terikat. Dalam penelitian ini variabel independen yang digunakan yaitu skala usaha (X1), umur usaha (X2), pendidikan (X3) dan pelatihan akuntansi (X4).

Metode Analisis Data

1. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk meramal variabel dependen berdasarkan dua atau lebih variabel independen dalam suatu persamaan linear (Trihendradi, 2009). Berikut rumus persamaan regresi berganda.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4$$

Y	: Penggunaan Informasi Akuntansi
a	: Harga Y ketika harga X = 0 (harga konstan)
b ₁ , b ₂ , b ₃ , b ₄	: Angka arah atau koefisien regresi
X ₁	: Skala Usaha
X ₂	: Umur Usaha
X ₃	: Pendidikan
X ₄	: Pelatihan Akuntansi

2. Uji t (Parsial)

Uji t (parsial) merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel yang terdiri dari variabel independen terhadap variabel dependend. Uji parsial dilakukan dengan tingkat keyakinan 95% dan tingkat kesalahan analisis (α) 5% serta derajat kebebasan (*degree of freedom*) yang digunakan adalah $df_1 = n - k - 1$. Taraf nyata inilah yang akan digunakan untuk mengetahui kebenaran hipotesis. Penerimaan atau penolakan atas hipotesis sebagai berikut: Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka H₁, H₂, H₃, dan H₄ ditolak dan jika nilai signifikan $t < 0,05$ maka H₁, H₂, H₃, dan H₄ diterima

3. Uji F (Simultan)

Uji ini digunakan untuk melihat bagaimanakah pengaruh semua variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terkait. Atau untuk menguji apakah model signifikan atau non signifikan. Uji F memiliki tingkat keyakinan 95% dan tingkat kesalahan $\alpha = 5\%$ derajat bebas pembilang $df_1 = (k-1)$ dan derajat bebas penyebut $df_2 = (n-k)$, dimana k merupakan banyaknya parameter (koefisien) model regresi linear dan n merupakan jumlah pengamatan. Penerimaan atau penolakan atas hipotesis sebagai berikut jika nilai signifikan $> 0,05$ maka H_5 ditolak dan jika nilai signifikan $< 0,05$ maka H_5 diterima

4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi untuk mengukur besarnya kemampuan model untuk menerangkan variabel dependennya. Jika nilai *Adjusted R Square* atau R^2 kecil maka akan menggambarkan kemampuan variabel-variabel independen untuk menjelaskan variabel dependen terbatas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian didapatkan data sebagai berikut:

1. Karakteristik responden dari segi Jenis Kelamin

Tabel 1 Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
1.	Laiki-laki	13	26
2.	Perempuan	37	74
Total		50	100

Sumber : data primer yang diolah, 2019

Berdasarkan tabel di atas dari 50 responden dapat disimpulkan responden terbanyak adalah berjenis kelamin perempuan dengan jumlah 37 atau 74% responden.

2. Karakteristik Responden dari Segi Usia

Tabel 2 Deskripsi Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Jumlah	Presentase
1	< 20 tahun	2	4
2	20 – 35 tahun	14	28
3	35 – 50 tahun	27	54
4	> 50 tahun	7	14
Total		50	100

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa responden terbanyak berusia 35 – 50 tahun dengan jumlah 27% atau 27 responden dan responden yang sedikit berusia <20 tahun dengan jumlah 2% atau 2 responden.

3. Karakteristik Responden dari Segi Pendidikan

Tabel 3 Deskriptif Responden Berdasarkan Pendidikan

No	Pendidikan	Jumlah	Presentase
1	SD	3	6
2	SMP	4	8
3	SMA	23	46
4	Diploma	5	10
5	S1	15	30
Total		50	100

Sumber : hasil olah data primer, 2019

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa data responden terbanyak adalah berpendidikan SMA dengan jumlah 46% atau 23 responden.

4. Karakteristik Responden dari Segi Pendapatan

Tabel 4 Deskriptif Responden Berdasarkan Pendapatan per Bulan

No	Pendapatan per Bulan	Jumlah	Presentase
1	< Rp. 1.000.000	12	24
2	Rp. 1.000.000 – Rp. 3.000.000	22	44
3	Rp. 3.000.000 – Rp. 5.000.000	10	20
4	> Rp. 5.000.000	6	12
Total		50	100

Sumber : hasil olah data primer, 2019

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa data pendapatan responden terbanyak Rp. 1.000.000 – Rp. 3.000.000 dengan jumlah 22 responden atau 44%.

5. Analisis Regresi Berganda

Pengujian regresi linear berganda terhadap variabel skala usaha, umur usaha, pendidikan, dan pelatihan akuntansi diperoleh hasil sebagai berikut :

Tbel 5 Hasil Uji Regresi Berganda Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	5,836	2,784		,042

	totalx1	,629	,303	,305	,044
	totalx2	,964	,315	,374	,004
	totalx3	,294	,246	,147	,238
	totalx4	,367	,255	,161	,158

Sumber : hasil data olah primer,2019

Berdasarkan tabel diatas diperoleh persamaan regresi berganda sebagai berikut :

$$Y = 5,836 + 0,629 X1 + 0,964 X2 + 0,294 X3 + 0,367 X4$$

6. Uji t (parsial)

Berdasarkan tabel *coefficients* hasil uji t untuk variabel skala usaha memiliki nilai signifikan 0,044 yang berarti lebih kecil dari 0,05, sehingga hipotesis pertama (H_1) yang menyatakan skala usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi, diterima. Hasil uji t untuk variabel yaitu umur usaha memiliki nilai signifikan 0,004 yang berarti lebih kecil dari 0,05, sehingga hipotesis kedua (H_2) yang menyatakan umur usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi, diterima. Selanjutnya untuk variabel pendidikan memiliki nilai signifikan sebesar 0,238 dan lebih besar dari 0,05, sehingga hipotesis ketiga (H_3) yang menyatakan pendidikan berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi, ditolak. Untuk hasil uji t variabel keempat yaitu pelatihan akuntansi memiliki nilai signifikan 0,158 dan lebih besar dari 0,05, sehingga hipotesis keempat (H_4) yang menyatakan pelatihan akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi, ditolak.

7. Uji F (Simultan)

Untuk hasil uji F dapat dilihat pada table berikut:

**Tabel 6 Hasil Uji F
ANOVA^a**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	836,243	4	209,061	31,144	.000 ^b
	Residual	302,077	45	6,713		
	Total	1138,320	49			

Sumber : hasil olah data primer, 2019

Berdasarkan uji F pada tabel diatas diketahui nilai signifikan sebesar 0,000 < 0,005 artinya variabel independen (X) yang terdiri dari skala usaha (X_1), umur

usaha (X_2), pendidikan (X_3) dan pelatihan akuntansi (X_4) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.

8. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Adapun untuk hasil uji koefisien determinasi (R^2) sebagai berikut:

Tabel 7 Hasil Uji Determinasi Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.857 ^a	.735	.711	2,591

A

sumber : hasil olah data primer,2019

Berdasarkan tabel IV.19 diatas diketahui bahwa hasil nilai Adjusted R square sebesar 0,711 hal ini mengandung arti bahwa pengaruh variabel X_1 , X_2 , X_3 dan X_4 secara simultan terhadap variabel Y adalah sebesar 71,1%, sedangkan sisanya 28,9% dijelaskan oleh variabel lain atau sebab-sebab lainnya diluar model lain yang tidak dibahas di penelitian ini.

Pembahasan

Berdasarkan hasil peneltian dapat diungkapkan lebih lanjut dan pembahasan berikut :

1. Pengaruh Skala Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM

Skala usaha memiliki nilai koefisien positif sebesar 0.629 dan nilai signifikansi sebesar 0.044. Hasil uji regresi menunjukkan bahwa skala usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kecamatan Tegalrejo.

Semakin besar jumlah karyawan maka akan semakin tinggi tingkat kesulitan yang dihadapi perusahaan, sehingga kebutuhan akan informasi pun semakin meningkat karena meningkatnya kesulitan suatu perusahaan akan menuntut perusahaan tersebut untuk lebih banyak lagi menggunakan informasi akuntansi dalam pengambilan keputusan operasional usahanya.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian dilakukan oleh Yasa Herawati & Sulindawati (2017) yang berjudul “ Pengaruh skala usaha dan umur perusahaan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada usaha kecil dan menengah (UKM)di Kecamatan Buleleng “ dimana dalam penelitiannya disimpulkan bahwa skala usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.

2. Pengaruh Umur usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM

Umur usaha memiliki nilai koefisien positif sebesar 0,964 dan nilai signifikansi sebesar 0,004. Hasil uji regresi menunjukkan bahwa umur usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kecamatan Tegaljrejo.

Umur usaha menentukan pengalaman perusahaan dalam beroperasi sehingga kebutuhan akan penggunaan informasi akuntansi juga akan semakin meningkat. Hal ini dikarenakan perusahaan yang memiliki umur yang lebih lama cenderung memiliki pengalaman usaha lebih besar/banyak sehingga memerlukan penggunaan informasi akuntansi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya oleh AUFAR (2013) yang menunjukkan bahwa umur perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi pada UMKM.

3. Pengaruh Pendidikan terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM

Pendidikan memiliki nilai koefisien positif sebesar 0.294 dan nilai signifikansi sebesar 0.238. Hasil uji regresi menunjukkan bahwa pendidikan yang dimiliki pemilik/manajer UMKM tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kecamatan Tegaljrejo Kota Yogyakarta.

Hasil penelitian untuk hipotesis ketiga ini tidak sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Andriani & Zuliyati (2015) yang berjudul “Faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada UMKM Kain Tenun Ikat Troso Jepara” dimana untuk variabel pendidikan berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.

4. Pengaruh Pelatihan Akuntansi terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM

Pelatihan akuntansi memiliki nilai koefisien positif sebesar 0.367 dan nilai signifikansi sebesar 0.158. Hasil uji regresi menunjukkan bahwa pelatihan akuntansi yang pernah diikuti pemilik/manajer UMKM tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kecamatan Tegalsrejo.

Pelatihan akuntansi adalah pemahaman seseorang khususnya pemilik/manajer terhadap penguasaan teknis akuntansi, peningkatan penguasaan teknis akuntansi dengan mengikuti pelatihan-pelatihan mengenai akuntansi. Semakin banyak seorang pemilik/manajer UMKM dalam mengikuti pelatihan akuntansi sekaligus mempraktikkannya akan membuat terasahnya kemampuan pemilik/manajer terkait teknis akuntansi yang membuat semakin baiknya kemampuan pemilik/manajer tersebut dalam menggunakan informasi akuntansi.

Hasil penelitian untuk hipotesis keempat ini tidak sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Andriani & Zuliyati (2015) yang berjudul “Faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada UMKM Kain Tenun Ikat Troso Jepara” dimana untuk variabel pelatihan akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.

5. Pengaruh Skala Usaha, Umur Usaha, Pendidikan, Pelatihan Akuntansi terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi.

Skala usaha, umur usaha, pendidikan, dan pelatihan akuntansi secara bersama-sama berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Dari hasil pengujian hipotesis ke 5 (H5) hasil uji signifikan menunjukkan nilai p (sig) sebesar 0,000, dimana 0, 000 lebih kecil dari 0.05, sehingga H₅ di terima. Jadi skala usaha, umur usaha, pendidikan dan pelatihan akuntansi berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. SDM sangat berpengaruh terhadap perkembangan perekonomian (Indriyanti,2016) Hasil penelitian simultan ini selaras dengan penelitian Adriani dan Zulfikar (2015) yang disimpulkan bahwa umur perusahaan, pendidikan serta pelatihan

akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM Kain Tenun Ikat Troso Jepara.

Selain itu, hasil pengujian koefisien determinasi sebesar 0,711 atau 71,1%. Hasil ini menunjukkan bahwa penggunaan informasi akuntansi dapat dijelaskan oleh skala usaha, umur usaha, pendidikan, dan pelatihan akuntansi sebesar 71,1%, sedangkan sisanya 28,9% (100% - 71,1%) dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang diteliti.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dapat diberikan kesimpulan sebagai berikut :

1. Skala usaha berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kecamatan Tegalrejo. Hal tersebut ditunjukkan dari hasil signifikan sebesar 0,044 dan koefisien regresi 0,305.
2. Umur usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kecamatan Tegalrejo. Hal tersebut ditunjukkan dari hasil signifikan sebesar 0,004 dan koefisien regresi 0,374.
3. Pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kecamatan Tegalrejo. Hal tersebut ditunjukkan dari hasil signifikan sebesar 0,238 dan koefisien regresi 0,147.
4. Pelatihan akuntansi tidak berpengaruh dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kecamatan Tegalrejo. Hal tersebut ditunjukkan dari hasil signifikan sebesar 0,158 dan koefisien regresi 0,161.
5. Skala usaha, umur usaha, pendidikan, pelatihan akuntansi secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kecamatan Tegalrejo Kota Yogyakarta. Hal tersebut ditunjukkan dari hasil signifikan sebesar 0,000.

Hasil uji koefisien determinasi sebesar 0,711 atau 71,1%, yang menunjukkan bahwa penggunaan informasi akuntansi dapat dijelaskan oleh skala usaha, umur usaha, pendidikan, dan pelatihan akuntansi sebesar 71,1%, sedangkan sisanya 28,9% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak ada dalam penelitian ini .

DAFTAR PUSTAKA

- Aufar, A , 2013, *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM (survey pada perusahaan rekanan PT. PLN (Persero) di Kota Bandung*, Skripsi, Universitas Widyatama
- Astiani, Yulia , B 2017, *Pengaruh Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah tentang Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, dan Skala Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi* Skripsi, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Budiyanto, H, 2014, *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi padad Perusahaan Tenun Troso Jepara*. Skripsi Tertutup, Universitas Islam Nahdatul Ulama.
- Eldo, Dhap,2018, *Gambaran Umum Kecamatan Tegalrejo Kota Yogyakarta*, repository.umy.ac.id
- Happy, Yolanda, 2019, *Peranan Manfaat Sistem Informasi Akuntansi untuk UMKM*, <https://www.kompasiana.com>
- ndriyanti, A. (2016). Enhancing college human resource quality for competition in the globalization era. *The Contribution of Education Institution to ASEAN Economic Community*, 15.
- Nabawi Irfa, Naufal, 2018, *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kota Yogyakarta*. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Yogyakarta.
- Pro, kembar, 2015, *Pengertian dan Fungsi Utama Sistem Informasi Akuntansi*, <https://www.kembar.pro>
- Puspitawati, L., & Anggraini, S.D, 2014, *Sistem Informasi Akuntansi*, Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Sari, Masnila, & Sandrayanti, 2016, *Pendidikan dan Pelatihan dalam Kaitannya dengan Pemahaman dan Penerapan Akuntansi pada UKM*. Scholar.google.co.id
- Sugiyono,2013, *Metode Penellitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*, Alfabeta, Bandung
- Sugiyono, 2015, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, Alfabeta, Bandung

Sudaryanto, Ragimun, dan Rahma Rina Wijayanti, 2011. *Strategi Pemberdayaan UMKM Menghadapi Pasar Bebas ASEAN*. <https://www.kemenkeu.go.id>

Yasa, Herawati & Sulindawati, 2017, *Pengaruh Skala Usaha dan Umur Perusahaan terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM di Kecamatan Buleleng*,

Zuliyanti & Andriani, 2015, *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM Kain Tenun Troso, Jepara*.